


## **PENERAPAN PENDEKATAN MULTISENSORI MENGGUNAKAN MEDIA LOOSE PART DALAM MENSTIMULASI LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MULTAZAM**

**Ananda Trisnawati Misno<sup>1\*</sup>, Siti Nurhidayah Ilyas<sup>2</sup>, A Sri Wahyuni Asti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Info	Abstract
<p><b>Article History:</b></p> <p>Received: April 2025            Revised: Mei 2025            Accepted: Juni 2025            Published: Juni 2025</p> <p>Key Word : <i>Early childhood literacy, multisensory and loose parts</i></p>	<p>This study aims to describe the application of multisensory methods using loose parts media to stimulate literacy in children aged 5–6 years at TK Multazam. The research method used is a descriptive qualitative approach with data analysis through 1. Reduction, 2. Presentation of data which is data collection, 3. Verification which is the conclusion. The subjects in this study are the classroom teacher and the school principal. The research results show that: In the implementation of literacy learning at TK Multazam, a multisensory approach combined with the use of loose parts media has proven to be an effective strategy to stimulate the literacy development of early childhood. The results indicate that teachers actively apply this method through activities involving various senses of children such as visual (sight), auditory (hearing), and kinesthetic-tactile (touch movement), and loose parts are an important component of classroom learning. Each class is equipped with various types of loose part materials because loose parts can enhance children's creativity, imagination, and cooperation.</p> <p style="text-align: right;">Copyright © 2025 Ananda Trisnawati Misno. et al</p> <p style="text-align: center;">This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license</p> <div style="text-align: right;">  </div>

### **Abstrak**

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode multisensori menggunakan media loose part dalam menstimulasi literasi anak usia 5–6 tahun di TK Multazam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data melalui 1. Reduksi, 2. Penyajian data iyalah pengumpulan data, 3 Verivikasi merupakan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan yaitu: Dalam implementasi pembelajaran literasi di TK Multazam pendekatan multisensori yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media loose part terbukti menjadi strategi yang efektif untuk menstimulasi perkembangan literasi anak usia dini, hasil menunjukan bahwa guru secara aktif menerapkan metode ini melalui kegiatan yang melibatkan berbagai indera anak seperti visual (Penglihatan) Auditori (pendegeran) dan kinestik-taktil (gerakan perabaan) dan loose Part merupakan bagian penting dalam pembelajaran di kelas, setiap kelas di lengkapi berbagai jenis bahan loose part karena loosepart dapat menambah kreativitas anak, imajinasi anak dan bekerja sama.

**Kata Kunci :** Literasi Anak Usia dini , Multisesnori dan *Loose Part*

\*Corresponding author:

Email Address: [anandamisno@gmail.com](mailto:anandamisno@gmail.com)

Copyright ©2025 Ananda Trisnawati Misno

DOI <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v6i1.10709>

## Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dan berhak dimiliki oleh semua orang. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menggapai kesuksesan semua orang, siapa saja berhak mendapatkan pendidikan tanpa ada batas umur untuk meraihnya. Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan pertama sebelum memasuki pendidikan selanjutnya (Herlina, 2019) Pendidikan anak usia dini upaya pembinaan yang dimulai dari lahir sampai enam tahun (Kurnia, 2024). Yang merupakan masa peka dan hanya datang sekali (Amriani, 2023). Pendidikan Anak usia dini memiliki peran yang sangat penting karena merupakan fondasi perkembangan anak (Asti, 2025) sementara itu menurut (Atira, 2021) PAUD merupakan wadah untuk menempuh pendidikan sebelum pendidikan dasar. Anak usia dini memiliki kemampuan yang perlu dikembangkan dan dapat bertujuan agar anak dapat mengungkapkan pikiran dengan tepat dan mampu berkomunikasi lebih efektif (Lismayani, 2023) Cara memberikan lingkungan ke anak untuk mengeksplorasi pengalaman yang akan membuat anak lebih senang (Ilyas, 2023)

Salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini adalah perkembangan Bahasa (Musi, 2024). Melalui Bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi (Amal, 2019) Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi sehingga anak dapat mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. (A. Irmayani, 2021). Membaca merupakan persiapan anak memasuki pendidikan sekolah dasar. Membaca sejak dini merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini (Herlina, 2019). Literasi adalah salah satu istilah dalam pendidikan yang beberapa tahun ini sering menjadi bagian dari percakapan berbagai pemangku kepentingan. Pengambil kebijakan, penggerak komunitas dan guru di lapangan, semua sepakat bahwa literasi penting diimplementasikan (Puspitasari, 2022). Salah satu keterampilan anak yang perlu dirangsang yaitu Bahasa karena Bahasa anak mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan kepada orang lain. Apabila anak usia dini mempelajari keterampilan membaca dan menulis dengan baik sejak usia dini, maka akan mempengaruhi pembelajaran lainnya (Rahma, 2023). Anak usia dini memperoleh kemampuan membaca sejak dini akan menjadi pembelajar yang seumur hidup, akan mendorong perkembangan membacanya, harus dimulai sejak usia dini, Oleh karena itu membaca akan sangat penting dalam perkembangan mereka (Nahdi, 2019) Idealnya kemampuan literasi anak usia 5 sampai 6 tahun (Rusmayadi, 2023).

Salah satu kemampuan yang paling penting untuk masa depan anak usia dini kemampuan literasi, anak memerlukan perlakuan khusus dalam belajarnya. Proses

pembelajaran literasi yang kurang menarik akan membuat anak kurang atau tidak fokus dan anak akan merasa bosan selama proses pembelajaran (Maulida., 2023). Literasi adalah kemampuan anak untuk membaca, literasi di TK Multazam menunjukkan literasi membaca yang cukup baik karena guru di Tk Multazam ini menggunakan bahan *Loose Part* untuk mengenalkan literasi pada anak usia dini kemudian guru juga menggunakan lagu-lagu supaya anak dapat mengingat huruf-huruf pada literasi, sehingga kesempatan untuk berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dan sesuai kebutuhan. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, Mengenal huruf dan kata, anak-anak diminta menyusun huruf dari bahan *loose part* seperti tutup botol, kerang, batu, biji-bijian di atas kertas yang berbentuk huruf kemudian anak akan menyentuh, meraba, dan menyusun sambil menyebutkan huruf-hurufnya. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan audio, visual dan kinestetik disebut dengan metode multisensori. Metode multisensori melibatkan dan mengaktifkan seluruh sensori yang ada yaitu penglihatan, pendengaran, indera raba, dan gerakan gerakan (Borman, 2018). Menurut (Mukarromah, 2024) Metode multisensori bisa dikatakan sebagai metode dengan memanfaatkan alat indera (penglihatan, pendengaran, perabaan, dan perasaan), Adapun Pendapat yang diungkapkan oleh (Basam, 2018) yang mengatakan bahwa metode multisensori adalah metode yang didasarkan pada gagasan bahwa anak belajar lebih baik jika materi disajikan dalam berbagai cara sensorik. Selanjutnya Metode multisensori didesain untuk merangsang berbagai indera, seperti penglihatan, pendengaran, gerak, dan perabaan, dalam proses pembelajaran Hal itu karena metode multisensori dapat menstimulasi indera anak sehingga sistem saraf anak dapat bereaksi (Mustofa, 2020). Metode multisensori sesuai untuk pembelajaran literasi anak usia dini karena dapat mendukung gaya belajar anak dimana anak usia dini memiliki gaya belajar yang berbeda-beda (ada yang lebih visual, auditori, atau kinestetik), meningkatkan daya ingat anak dimana informasi yang di serap melalui banyak indera cenderung lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak dan meningkatkan fokus keterlibatan anak, aktivitas multisensori menarik dan menyenangkan anak sehingga anak akan fokus, aktif dan tidak mudah bosan.

Pengelolaan dan penggunaan media dan sumber belajar anak ialah sangat penting terutama pengelolaan dan penggunaan media dan sumber belajar yang menggunakan bahan bekas (Hajerah, 2019). Salah satu media dalam hal ini yaitu *loose part* merupakan sebuah media yang dapat dirancang kembali, disatukan dan dipisahkan. *Loose part* adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan, dan disatukan kembali dalam berbagai cara. *Loose part* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan (Ilyas., 2024)

Keberadaan *loose part* tersebut memicu timbulnya ide dari anak usia dini untuk membuat sesuatu karya yang berbeda. Dalam kegiatan ini, imajinasi anak berkembang cepat dan spontan dalam penggunaan media tersebut (Rahma, 2023). Loose part memiliki berbagai macam manfaat bagi anak usia dini secara garis besar membuka kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar dengan cara yang diperoleh sendiri dan menemukan pengetahuan yang tidak terbatas (Lismayani, 2023) di TK Multazam bahan *loose part* untuk di jadikan alat permainan yang menyenangkan bagi anak dan anak dapat berkerasi contohnya menggunakan daun kering kemudian di gunting kecil-kecil dan di berikan kepada anak, anak kemudian anak berkerasi menempelkan daun kering itu ke LKA kemudian guru juga memberikan plastisin ke anak dan anak akan meniru huruf yang ada di kertas tersebut dengan menggunakan plastisin. Anak secara tidak langsung mengetahui bagaimana bentuk huruf yang mereka buat.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti tertarik karena melihat di TK Multazam sangat baik menyiapkan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan dimana anak-anak di TK Multazam menunjukkan kemampuan literasi membaca cukup baik di bandingkan sekolah-sekolah lain yang amati oleh peneliti salah satu faktor yang mendukung hal tersebut adalah penggunaan metode multisensori, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan semua indera (auditori, visual, dan kinestetik), sehingga anak-anak dapat belajar dengan menyenangkan".

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena focus menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena yang di dapatkan oleh peneliti. Penelitian kualitatif dapat disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat bukan berupa nomor atau angka-angka (Rahmasri., 2021). Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk dapat memahami dan memfokuskan kondisi secara terinci yang dialami ( natural setting ). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif ini membantu peneliti untuk mendeskripsikan penerapan suatu pendekatan multisensori dengan media loose part di dalam TK Multazam dan berfokus untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Prosedur Pengumpulan data yaitu dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis untuk mendapatkan data yang valid yaitu: Observasi, Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, terutama kegiatan yang menggunakan pendekatan multisensori dan media loose part untuk menstimulasi literasi anak usia dini, Wawancara, Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk menggali informasi

dan dokumentasi, Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung seperti, foto kegiatan, hasil karya anak, dan yang berkaitan dengan kemampuan literasi

## Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana cara Penerapan Pendekatan Multisensori Menggunakan Media Loose Part dalam Menstimulasi Literasi Anak Usia dini 5-6 Tahun TK Multazam. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat bahwa metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas awal sekolah dan dalam meningkatnya kemampuan membaca siswa dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta mengikuti kegiatan pembelajaran hingga tuntas (Utami, 2015) Dalam implementasi pembelajaran literasi di TK Multazam, Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, Mengenal huruf dan kata, anak-anak diminta menyusun huruf dari bahan loose part seperti tutup botol, kerang, batu, biji-bijian dia atas kertas yang berbentuk huruf anak akan menyentuh, meraba, dan menyusun sambil menyebutkan huruf-hurufnya. Hari berikutnya guru bercerita tentang hewan peliharaan kemudian anak membuat gambar atau huruf secara sederhana dari loose part (tempat tinggal ayam dan kata ayam), kemudian diminta untuk menceritakan bentuk tersebut secara lisan kepada guru dan teman.

Aktivitas tersebut mendorong keterlibatan semua indera anak, memperkuat daya ingat dan pengenalan simbol-simbol huruf serta kemampuan bercerita. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru secara aktif menerapkan Metode multisensori melibatkan dan mengaktifkan seluruh sensori yang ada yaitu penglihatan, pendengaran, indera raba, dan gerakan (Borman, 2018). Pendekatan multisensori merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Dengan melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran, anak-anak dapat belajar dengan lebih mudah dan efektif (Ahayu, 2023). Penerapan multisensori dalam pembelajaran literasi anak usia dini bertujuan untuk melibatkan berbagai indera secara aktif. Kegiatan ini mencerminkan prinsip-prinsip dasar pendekatan multisensori karena menggabungkan berbagai jenis stimulasi indera secara bersamaan. Indera penglihatan digunakan ketika anak melihat bentuk gambar dan warna daun. Indera peraba diaktifkan saat anak menyentuh dan merasakan tekstur daun kering. Indera kinestetik terlibat melalui gerakan menempel dan menyusun daun pada pola gambar. Selain itu, stimulasi auditori muncul ketika anak diajak berdialog oleh guru, menyebutkan nama binatang, menjelaskan bagian-bagian tubuh kucing, serta membahas makanan kesukaan hewan tersebut. Aktivitas ini dapat menstimulasi kemampuan berbahasa lisan anak terlibat secara aktif dalam proses mengenali informasi dan membentuk makna melalui berbagai indera. Model pembelajaran

multisensori sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun (Mailina,2023).

TK Multazam sangat mendukung penggunaan metode multisensori. Sekolah telah menyediakan berbagai bahan pembelajaran yang mendukung aktivitas sensorik, seperti pipet, stik, biji-bijian, dan bahan alami lainnya. Kebijakan ini menunjukkan adanya kesadaran pihak sekolah terhadap pentingnya pembelajaran yang berpusat pada anak. Tujuan penggunaan loose part dalam literasi anak yaitu membantu anak mengenali huruf dan kata melalui media loose part, menambah kosa kata dan kemampuan bercerita. Tahapan pembelajaran dengan loose part untuk literasi yaitu, stimulasi awal mengenalkan tema, kata, huruf melalui cerita atau lagu, anak memilih dan menyentuh bahan loose part, anak berkreasi membentuk huruf/kata/gambar dari loose part, anak kemudia bercerita dan menjelaskan hasil kreasinya.

Hasil penelitian yang dilakukan secara langsung lingkungan sekolah di TK Multazam sangat mendukung kegiatan pembelajaran multisensori menggunakan loose part dalam menstimulasi literasi anak usia dini. Setiap kelas guru menata alat permainan dengan baik. Salah satu alat permainan yang ada di TK Multazam ini adalah loose part. Loose part merupakan alat permainan benda-benda lepas yang dapat dijadikan alat permainan, bereksplorasi, dan menumbuhkan jiwa kreatif pada anak usia dini. Loose part adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan (Ilyas, 2024) Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, Mengenal huruf dan kata, anak-anak diminta menyusun huruf dari bahan loose part seperti tutup botol, kerang, batu, biji-bijian dia atas kertas yang berbentuk huruf anak akan menyentuh, meraba, dan menyusun sambil menyebutkan huruf-hurufnya. Hari berikutnya guru bercerita tentang hewan peliharaan kemudian anak membuat gambar atau huruf secara sederhana dari loose part (tempat tinggal ayam dan kata ayam), kemudian diminta untuk menceritakan bentuk tersebut secara lisan kepada guru dan teman.

Aktivitas tersebut mendorong keterlibatan semua indera anak, memperkuat daya ingat dan pengenalan simbol-simbol huruf serta kemampuan bercerita. Respon anak selama pembelajran anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. keterampilan berpikir kreatif, kemampuan untuk membuat karya, Ini akan mengembangkan imajinasi, kreativitas, Bahasa dan pengetahuan anak (Nurjanah, 2020) Guru-guru memanfaatkan bahan-bahan ini untuk membangun kreativitas anak dan mengaitkannya dengan tema pembelajaran, literasi secara menyenangkan dan kontekstual. Mereka aktif berpartisipasi menunjukkan kreativitas saat menyusun loose part, dan berani mencoba menyebut serta menulis huruf. Beberapa anak yang awalnya pasif mulai menunjukkan ketertarikan dan mulai meniru teman-temannya menyusun huruf. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pendamping. Guru memberikan instruksi yang jelas, memberikan



contoh, serta membimbing anak secara individual sesuai kemampuan masing-masing. Guru juga memberikan penguatan positif saat anak berhasil mengenal atau menyusun huruf dengan benar

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penerapan metode multisensori dalam pembelajaran literasi di TK Multazam dilakukan melalui berbagai kegiatan multisensori yang melibatkan beberapa indera yaitu (visual) anak melihat bentuk, gambar dan simbol, (auditori) anak mendengarkan bunyi huruf, kata atau intruksi dan (kinestik/tektil) anak dapat menyentuh, merabah dan membentuk. sehingga memungkinkan anak-anak dapat belajar dengan lebih mudah, efektif dan menyenangkan. Bahan loose part seringkali membuat anak lebih berfikir kreatif karena anak dapat membuat sesuatu dengan loose part dapat menambah imajinasi dan anak juga dapat bekerja sama dengan temanya dengan cara bersama-sama membuat karya dari bahan loose part. Dengan demikian, pendekatan multisensori yang dipadukan dengan penggunaan media loose part tidak hanya menstimulasi kemampuan literasi anak, tetapi juga mendorong perkembangan aspek kognitif, motorik, bahasa, dan sosial secara baik. TK Multazam telah berhasil mengimplementasikan metode ini sebagai bagian dari pembelajaran yang berpusat pada anak.

## Daftar Pustaka

- A. Irmayani, S. P. (2021). Artikel Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi - Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan. SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.30631/Smartkids.V3i1.72>.
- Akil Musi, M., Dzulfadhilah, F., & Lismayani, A. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN PADA KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL BIRUNI MANDIRI JIPANG MAKASSAR. In Jurnal Multidisiplin Inovatif (Vol. 8, Issue 2).
- Amal, A., Musi, M. A., & Hajerah, H. (2019). Pengaruh Reggio Emilia Approach dalam Bermain Peran dan Bererita terhadap Kemampuan Bahasa Anak. GOLDEN AGE: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, 3(1). <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4831>
- Atira, Nurhidayah Ilyas, S., & Rusmayadi, R. (2021). Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas terhadap Peningkatan Kreativitaas Anak. Jurnal Pelita PAUD, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1316>
- Auliah Rahma, A., Nurhidayah Ilyas, S., & Akil Musi, M. (2023). Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Pembelajaran Bermuatan STEAM Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Biring Romang. 4(2), 2715–3622. <https://doi.org/10.18860/pres.v4i2.21300>

- Azizah Sriwidari, N., & Mashar, R. (2021). MEDIA LOOSE PARTS DAPAT MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF (Vol. 1, Issue 1).
- Fajri basam, S. (2018). METODE PEMBELAJARAN MULTISENSORI VAKT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS II. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1, 18–24. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Hajerah, S. H. (2019). PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR Pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan bahan bekas pada Guru TK di Kabupaten Maros.
- Herlina, E. S. (2019). MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK USIA DINI DALAM ERA PENDIDIKAN 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5.
- Ilyas, S. N., & Lismayani, A. (2023). Implementation of Differentiated Learning at TK Islam Plus E-School. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(4), 586–591. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2174>
- Kurnia, R. R., & Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini, J. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. In *ECEJ: Early Childhood Education Journal* [journal.ininnawaparaedu.com](http://journal.ininnawaparaedu.com) (Vol. 01, Issue 02).
- Lismayani, A., Pratama, M. I., Amriani, R., Dzulfadillah, F., Pendidikan, C. A., & Pendidikan, G. (2023). CJPE: Cokroaminoto *Journal of Primary Education* Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Lismayani, A., Rahmi, S., Rika Amriani, S., Isbar Pratama, M., & Author, C. (2023). Pengembangan Model Permainan Scrabble Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Meilina Ria Ni Putu, C. E. I. M. L. I. P. (n.d.). Model Pembelajaran Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK ABCD School. 2023.
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2024). PENGARUH METODE MULTISENSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Kumara Cendekia*, 11(4), 326. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i4.64646>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Novita Eka Nurjanah. (2020). *JURNAL AUDI Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD PEMBELAJARAN STEM BERBASIS LOOSE PARTS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI* Novita Eka Nurjanah. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3672>
- Novitasari, K., & Utami, N. R. (2022). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTISENSORI UNTUK STIMULASI KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINIA.



- Nurhidayah Ilyas, S., Amal, A., Sri Wahyuni Asti, A., & Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, J. (2024). PKM PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI (Vol. 01, Issue 02). [www.OECD.org](http://www.OECD.org)
- Nur Maulida, D., Labiba Kusna, S., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.330>
- Oktavia Lestari, M., & Karim Halim, A. (2022). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Harapan. *Jurnal Family Education*, 2(3), 271–279. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i3.69>
- Puspitasari, I., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Menggambar di Pos PAUD Flamboyan I. 3, 387–398. <http://jurnaledukasia.org>
- Rahma, B. A., Kustiono, K., & Setiawan, D. (2023). Penerapan Merdeka Belajar dengan Media Berbahan Loose Part pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3991–4001. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4926>
- Rahmasri, F., Nurhidayah Ilyas, S., & Herman, D. (2021). PENERAPAN MEDIA PERMAINAN SIRKUIT WARNA GEMBIRA DALAM MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MENTARI BONTOA.
- Retnowati Ningrum Angkotasan, R., & Sukma Nugrahani, A. (2023). ©JP-3 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran ©Rahma Inovasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Multisensori: Tindakan Kelas Pada Siswa Tunarungu di Sekolah Dasar Luar Biasa. In Retnowati Ningrum Angkotasan (Vol. 5, Issue 2).
- Rohmat Indra Borman, A. S. P. (2018). GAME PENGENALAN HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK AUTIS DENGAN PENERAPAN PENDEKATAN EDUKASI MULTISENSORI. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018 ISSN : 2302-3805 UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta, .
- Rusmayadi1, M. A. M. S. N. I. N. C. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi*.
- Sri Rika Amriani. (2023). Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lego Di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa Makassar.
- Sri Wahyuni Asti, A., Sugiarti, T., Kurnia, R. R., Alim Amri, N., Negeri Makassar, U., Muhammadiyah Makassar, U., Kunci, K., & Bermain, K. (2025). PENGEMBANGAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN: STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK INSAN CITA MASAMBA LUWU UTARA. 5(1). <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JMP/index>
- Utami, S., & Dewi, S. (2015). PENGARUH METODE MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELAS AWAL SEKOLAH DASAR.
- Utomo, W. T., Waroka, L. A., & Sembada, A. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Multisensori dan Media Flashcard terhadap Peningkatan Kemampuan Pramembaca Anak. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 135. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1195>

- Yeni Surtikayati, & Rudi Ritonga. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Multisensori Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 2(2), 53-62. <https://doi.org/10.58797/pilar.0202.02>
- Yuniasih, D., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Lego di RA AL Fikri Klari. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1651. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1651-1658.2022>